HUBUNGAN PERILAKU MEROKOK DENGAN KEPERCAYAAN DIRI MAHASISWA PEROKOK PADA PROGDI BK FKIP DI UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA SALATIGA

Dias Mozarita Mustikasari¹⁾
Yari Dwikurnaningsih²⁾
Yustinus Windrawanto³⁾

¹⁾Universitas Kristen Satya Wacana, Jl. Diponegoro 52-60 Salatiga 50711, Jawa Tengah-Indonesia, E-mail:
diasmoza27@gmail.com

²⁾Universitas Kristen Satya Wacana, Jl. Diponegoro 52-60 Salatiga 50711, Jawa Tengah-Indonesia, E-mail:
yari.dwikurnaningsih@staff.uksw.edu

³⁾Universitas Kristen Satya Wacana, Jl. Diponegoro 52-60 Salatiga 50711, Jawa Tengah-Indonesia, E-mail:
windrawanto@staff.uksw.edu

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui signifikansi perilaku merokok dengan kepercayaan diri pada mahasiswa perokok progdi BK FKIP di Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 68 mahasiswa perokok dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 68 mahasiswa perokok. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *total sampling*. Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan skala likert. Skala perilaku merokok disusun berdasarkan teori Arifonang dan skala kepercayaan diri disusun berdasarkan teori Lauster oleh peneliti. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *korelasi kendall's tau-b*. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program *SPSS for Windows 20.0 Version*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara perilaku merokok dengan kepercayaan diri mahasiswa perokok pada progdi BK FKIP di Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga, dengan nilai $r = 0,038$, $t = 0,659$ maka $0,069 > 0,05$.

Kata-kata Kunci: Perilaku, Merokok, Kepercayaan, Diri.

PENDAHULUAN

Perilaku merokok pada remaja terutama yang masih berstatus pelajar maupun mahasiswa merupakan kebiasaan simbolisasi yaitu simbol kematangan dan daya tarik terhadap lawan jenis. Tidak sedikit orang tua yang mencemaskan anak-

anaknya mempunyai perilaku merokok. Kebiasaan merokok beresiko terhadap penyakit tertentu apalagi di usia remaja yang masih muda. Masa remaja merupakan masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju dewasa. Pada masa ini remaja akan mengalami perubahan yaitu perubahan

emosi, perubahan fisik, sosial dan psikis. Sikap remaja sangat dipengaruhi oleh konsep dirinya. Salah satu bentuk dari konsep diri yang positif adalah rasa kepercayaan diri. Kepercayaan diri adalah suatu sifat dimana seseorang merasa yakin terhadap dirinya sendiri yang meliputi yakin terhadap kemampuannya, yakin terhadap pribadinya, dan yakin terhadap keyakinan hidupnya. Pada dasarnya batasan ini menekankan pada kemampuan individu menilai dan memahami apa yang ada pada dirinya tanpa rasa ragu-ragu maupun bimbang (Brigham, 1991).

Sebagai seorang remaja akan menggunakan berbagai cara agar terlihat dewasa dan dapat diterima dalam suatu kelompok remaja. Alasan utama menjadi perokok adalah karena ajakan teman-teman yang sukar ditolak, selain itu ada salah satu mahasiswa yang mengatakan bahwa seseorang akan menjadi perokok setelah melihat iklan rokok. Berarti tindakan merokok pada dasarnya diawali dari adanya suatu sikap, yaitu kecenderungan seseorang untuk menerima atau menolak, setuju atau tidak setuju terhadap respon yang datang dari luar (Husaini, 2006).

Pada penelitian sebelumnya, yang diteliti oleh Laili Nur Sa'diah (2007) dengan judul yang sama yaitu Hubungan antara Perilaku Merokok dengan

Kepercayaan Diri Siswa di SMAN 5 Malang, ditemukan dengan hasil $r_{xy}=0,453$ dengan $p=0,000$. Kemudian nilai r_{xy} dikonsultasikan dengan rtabel dan taraf signifikan 5% dan hasil dari rtabel 0,236. Hal ini menunjukkan adanya hubungan positif antara perilaku merokok dengan kepercayaan diri pada siswa di SMAN 5 Malang terbukti, artinya bahwa perilaku merokok dapat menimbulkan kepercayaan diri pada siswa khususnya siswa laki-laki.

Penelitian lainnya, yang diteliti oleh Joko Purwanto (2015) dengan judul Hubungan Sikap Terhadap Perilaku Merokok Dengan Self Confident Pada Mahasiswa Perokok Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Malang. Dari hasil yang diperoleh hasil sikap terhadap perilaku merokok mahasiswa perokok Psikologi UIN, terdapat pada kategori sedang dengan prosentase 76% dari 50 mahasiswa dan hasil self confident mahasiswa Psikologi UIN pada kategori sedang dengan prosentase 68% dari 50 mahasiswa. Dan hasil dari hubungan sikap terhadap perilaku merokok dengan self confident dapat diperoleh rhit untuk sikap terhadap perilaku merokok sebesar $-0,100$, dengan nilai rtabel 0,2787 sehingga rhit < rtabel untuk taraf signifikan 5% yang berarti bahwa tidak terdapat hubungan

yang signifikan antara sikap terhadap perilaku merokok dengan self confident. Dengan hasil demikian, berarti hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini tidak diterima dengan hasil yang didapatkan, karena tidak terdapat hubungan yang signifikan antara sikap terhadap perilaku merokok dengan self confident pada mahasiswa.

Observasi awal pada tanggal 10 November 2017 di Universitas Kristen Satya Wacana peneliti melihat banyak mahasiswa biasanya berkumpul dan duduk-duduk di kafe maupun di lingkungan kampus sambil merokok. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu mahasiswa BK FKIP yang merokok, merokok merupakan suatu kebutuhan sehari-hari dan sulit untuk ditinggalkan karena dengan merokok mereka merasa lebih percaya diri dan hanya sekedar ingin mencoba karena pengaruh teman, sebagai *image* diri dan sebagai penghilang *stress*. Ada kekhawatiran terhadap perilaku merokok pada remaja tersebut, yakni semakin muda seseorang mulai menjadi perokok, maka akan semakin besar kemungkinan yang bersangkutan menjadi perokok berat di usia dewasa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui signifikansi antara hubungan perilaku merokok dengan kepercayaan diri

mahasiswa perokok pada progdi BK FKIP di Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Universitas Kristen Satya Wacana yang terletak di Kota Salatiga, Jawa Tengah. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis deskriptif korelasional. Dari survei diperoleh 68 mahasiswa perokok dari total 235 mahasiswa pada progdi BK FKIP di Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 68 mahasiswa perokok dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 68 mahasiswa perokok. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *total sampling* yaitu apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan skala likert.

Metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert adalah suatu skala psikometrik yang umum digunakan

dalam kuesioner, dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survei yang mempunyai empat pilihan jawaban, yakni sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS).

Metode skala merupakan serangkaian pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahuinya. Berkaitan dengan teknik penelitian maka dasar penelitian terhadap variabel berkisar antara 4 sampai 1 dari jawaban sangat setuju sampai sangat tidak setuju. Terdapat dua skala yakni skala perilaku merokok dan skala kepercayaan diri. Skala perilaku merokok disusun berdasarkan teori Aritonang oleh Dias Mozarita Mustikasari (peneliti), dan skala kepercayaan diri disusun berdasarkan teori Lauster oleh Dias Mozarita Mustikasari (peneliti).

Skala ini akan dinilai dengan mekanisme pernyataan *favourable* dan *unfavourable*. Pernyataan *favourable* (bersifat positif) mempunyai tingkat penilaian sebagai berikut:

1. Nilai 4 untuk jawaban sangat setuju (SS).
2. Nilai 3 untuk jawaban setuju (S).

3. Nilai 2 untuk jawaban tidak setuju (TS).
4. Nilai 1 untuk jawaban sangat tidak setuju (STS).

Pernyataan *unfavourable* (bersifat negatif) mempunyai tingkat penilaian sebagai berikut:

1. Nilai 1 untuk jawaban sangat setuju (SS).
2. Nilai 2 untuk jawaban setuju (S).
3. Nilai 3 untuk jawaban tidak setuju (TS).
4. Nilai 4 untuk jawaban sangat tidak setuju (STS).

Uji Validitas

Koefisien validitas item (*Corrected Item-Total Correlation*) ditentukan valid jika koefisien korelasi sama atau di atas 0,20. Skala Perilaku Merokok koefisien yang terendah -0,620 sedangkan koefisien tertinggi $r = 0,649$. Skala Kepercayaan Diri koefisien yang terendah -0,376 sedangkan koefisien tertinggi $r = 0,649$. Berdasarkan dari uji validitas dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment*.

Uji Reliabilitas

Dalam penelitian ini menggunakan teori reliabilitas Azwar Reliabilitas adalah sejauh mana hasil dari suatu pengukuran dapat dipercaya. Pernyataan ini

mengandung arti bahwa hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama selama dalam diri subjek yang diukur memang belum berubah. Tolak ukur reliabilitas yang dipakai didasarkan pada inteprestasi nilai alpha menurut toeri George & Mallery sebagai berikut:

- > 0,9 = sangat bagus
- > 0,8 = bagus
- > 0,7 = dapat diterima
- > 0,6 = dapat dipertanyakan
- > 0,5 = jelek
- < 0,5 = tidak dapat diterima

Pengujian reliabilitas dilakukan terhadap item pernyataan yang termasuk dalam kategori valid. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan cara menguji coba instrument dan dianalisis dengan metode *Alpha Cronbach*. Adapun hasil uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Reliabilitas Skala Perilaku

Merokok	
Cronbach's Alpha	N of Items
.865	24

Hasil analisis alpha () Skala Perilaku Merokok diperoleh hasil = 0,865, sehingga dapat dinyatakan memiliki reliabilitas pada kategori Bagus.

Tabel 2. Reliabilitas Skala Kepercayaan Diri

Cronbach's Alpha	N of Items
.881	34

Hasil analisis alpha () Skala Kepercayaan Diri diperoleh hasil = 0,881 sehingga dapat dinyatakan memiliki reliabilitas pada kategori Bagus.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Kendall Tau-b*. *Kendall Tau-b* digunakan untuk menentukan hubungan antara variabel perilaku merokok dengan bentuk data ordinal dan kepercayaan diri dengan bentuk data ordinal. Perhitungan dalam penelitian ini menggunakan program *SPSS for Windows 20.0 Version*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Subjek Penelitian

Peneliti mengambil tempat penelitian di Universitas Kristen Satya Wacana pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan program studi Bimbingan dan Konseling. Deskripsi subjek penelitian dapat dilihat melalui rincian data sebagai berikut:

Tabel 3. Deskripsi Subjek Penelitian

No	Angkatan	Mahasiswa	Jumlah
----	----------	-----------	--------

		L	P	
1.	2013	5	0	5
2.	2014	17	2	19
3.	2015	19	7	26
4.	2016	5	0	5
5.	2017	13	0	13
TOTAL		59	9	68

Hasil Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif variabel perilaku merokok yang telah diklasifikasikan berdasarkan Tabel 4. dalam 5 kategori dan untuk mengetahui tingkat perilaku merokok mahasiswa perokok BK FKIP, apakah mahasiswa dalam kategori sangat rendah, rendah, sedang, tinggi dan sangat tinggi maka dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Jumlah skor tertinggi} - \text{Jumlah skor terendah}}{\text{Jumlah kategori}}$$

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Perilaku Merokok

Kategori	Interval	F	%
Sangat Rendah	52-59	4	5,9
Rendah	60-67	16	23,5
Sedang	68-75	35	51,5
Tinggi	76-83	10	14,7
Sangat Tinggi	84-91	3	4,4
Total		68	100
Min		52	
Max		90	

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Kepercayaan Diri

Kategori	Interval	F	%
----------	----------	---	---

Sangat Rendah	83-91	5	7,4
Rendah	92-100	18	26,5
Sedang	101-109	25	36,7
Tinggi	110-118	16	23,5
Sangat Tinggi	119-126	4	5,9
Total		68	100
Min		83	
Max		125	

Hasil Analisis Korelasi

Hasil korelasi perilaku merokok dan kepercayaan diri dapat dilihat pada Tabel 6. sebagai berikut :

Tabel 6. Hasil Uji Korelasi

		X	Y
Kendall' s tau_b	Perilaku Meroko Coefficient	1.000	.038
k	Sig. (2-tailed)	.	.659
	N	68	68
i	Keperca yaan_Dir Coefficient	.038	1.000
	Sig. (2-tailed)	.659	.
	N	68	68

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan tidak adanya hubungan antara perilaku merokok dengan kepercayaan diri mahasiswa perokok pada progdi BK FKIP di Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga dengan hasil sig 0,659 > 0,05, yang berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara

perilaku merokok dengan kepercayaan diri mahasiswa perokok BK FKIP di Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga, tidak adanya hubungan tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. (Rogers (dalam Iswidarmanjaya, 2004))

Berdasarkan hasil penelitian di atas mendukung penelitian yang diteliti oleh Joko Purwanto (2015) dengan judul Hubungan Sikap Terhadap Perilaku Merokok Dengan *Self Confident* Pada Mahasiswa Perokok Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Malang. Dari hasil yang diperoleh hasil sikap terhadap perilaku merokok mahasiswa perokok Psikologi UIN, terdapat pada kategori sedang dengan prosentase 76% dari 50 mahasiswa dan hasil *self confident* mahasiswa Psikologi UIN pada kategori sedang dengan prosentase 68% dari 50 mahasiswa. Dan hasil dari hubungan sikap terhadap perilaku merokok dengan *self confident* dapat diperoleh *rhit* untuk sikap terhadap perilaku merokok sebesar -0,100, dengan nilai *rtabel* 0,2787 sehingga *rhit* < *rtabel* untuk taraf signifikan 5% yang berarti bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara sikap terhadap perilaku merokok dengan *self confident*.

Berdasarkan hasil penelitian di atas tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh penelitian sebelumnya,

yang diteliti oleh Laili Nur Sa'diah (2007) dengan judul yang sama yaitu Hubungan antara Perilaku Merokok dengan Kepercayaan Diri Siswa di SMAN 5 Malang, bahwa ada hasil yang signifikan hubungan kepercayaan diri dengan perilaku merokok dengan keterangan $r_{xy} = 0,453$ dengan $p = 0,000$.

Dalam hasil penelitian tersebut, terdapat beberapa kemungkinan yang terjadi sehingga menyebabkan hasil penelitian menyatakan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara perilaku merokok dengan kepercayaan diri mahasiswa perokok. Kemungkinan tersebut antara lain : pola asuh, jenis kelamin, pendidikan dan penampilan fisik. (Middle Brook (dalam Fatimah : 24))

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kepercayaan diri tidak hanya tergantung pada perilaku merokok seseorang saja, karena terdapat pula mahasiswa yang memiliki pendidikan yang tinggi maupun penampilan fisik yang dapat mempengaruhi kepercayaan diri seseorang. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Rogers (dalam Iswidarmanjaya, 2004) menjelaskan kepercayaan diri timbul bukan karena faktor keturunan atau bawaan melainkan karena proses memahami diri sendiri, menerima adanya kelebihan dan

kekurangan yang ada pada dirinya diawali sejak usia dini.

KESIMPULAN

Dengan hasil uji korelasi maka diketahui bahwa taraf signifikansi yang didapatkan sebesar 0,659 dimana nilai $\text{sig} = 0,659$ lebih besar dari taraf signifikansi = 0,05 ($0,659 > 0,05$). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara perilaku merokok belajar dengan kepercayaan diri mahasiswa perokok BK FKIP di Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga. Tidak adanya hubungan dalam penelitian ini dapat di sebabkan oleh beberapa faktor yang telah di jelaskan dalam pembahasan. Hipotesis penelitian yang diajukan dinyatakan **ditolak**.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai tindak lanjut dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian ini, peneliti menyarankan agar mahasiswa BK FKIP di Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga dapat melakukan kegiatan yang dapat meningkatkan kepercayaan diri selain merokok.

2. Bagi Lembaga

Bagi lembaga dapat menjadi masukan untuk BK FKIP Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga dalam memberikan arahan dan peraturan kepada mahasiswa yang merokok untuk tidak menyalahgunakan rokok dan membuat program yang positif dalam hal peningkatan kepercayaan diri mahasiswa.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih belum dapat membuktikan bahwa perilaku merokok belum memiliki hubungan dengan kepercayaan diri mahasiswa, untuk itu penulis menyarankan bagi mahasiswa lain untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan menambah jumlah responden dan memperhatikan kembali subyek penelitian yang akan dipakai.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, Saifuddin. 2013. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Brigham, C J. 1991. *Social Psychology*. Boston : Harper Collins Publisher, Inc.
- Fatimah, Siti. 2003. Skripsi. *Hubungan anatara Tingkat Percaya Diri dengan Tingkat Keaktifan Berdiskusi pada Mahasiswa*

- Psikologi 1999/2000-2001-2002*.
Fakultas Psikologi UIIS Malang.
27 November 2017.
- George dan Mallery. 1995. *SPSS/PC Step by Step : A Simple Guide and Reference*. Belmont : Wadsworth Publishing Company.
- Hedman, et., al. 2007. *Factors Related to Tobacco Use among Teenagers* (Online). http://www.stikes-bth.ac.id/berita-185_bahaya-merokok-untuk-usia-remaja-.html
14 Januari 2018. 14 Januari 2018.
14.05 WIB.
- Husaini, Aiman. 2006. *Tobat Merokok*. Depok : Pustaka Iiman.
- Iswidharmanjaya, Derry. 2004. *Satu Hari Menjadi Lebih Percaya Diri*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Lauster, Peter. 1990. *Tes Kepribadian*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Mu'tadin, Zainal. 2002. *Remaja dan Rokok* (Online).
<http://herbalstoprokok.wordpress.com>. Html. 14 Januari 2018.
20:12 WIB.
- Nur, Laili. 2007. Skripsi. *Hubungan antara Perilaku Merokok dengan Kepercayaan Diri Siswa di SMA N 5 Malang*. Fakultas Psikologi. Universitas Islam Negeri Malang. 28 November 2017.
- Nasution, I.K. 2007. Skripsi. *Perilaku Merokok pada Remaja*. Fakultas Kedokteran. Universitas Sumatera Utara. 19 Februari 2018.
- Purwanto, Joko. 2015. Skripsi. *Hubungan Sikap Terhadap Perilaku Merokok dengan Self Confident pada Mahasiswa Perokok Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Malang*. Fakultas Psikologi. Universitas Islam Negeri Malang. 13 April 2018.
- Susmiati. 2003. Skripsi. *Hubungan antara Stress Psikis dengan Perilaku Merokok pada Remaja Siswa SMK PGRI Singosari Kab. Malang*. Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya Malang. 30 November 2017.